

PENGUATAN LITERASI PADA ANAK-ANAK NELAYAN USIA SEKOLAH DASAR MELALUI PERPUSTAKAAN KELILING DI KELURAHAN MARIORENNU

Andi Yurni Ulfa^{1*}

Haerul Mutiah²

Suhartini Azis³

Satnawati⁴

Rospina⁵

^{1*,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Bulukumba, Indonesia

andiyurniulfa@umbulukumba.ac.id ^{1*)}

Kata Kunci: [Penguatan Literasi, Anak Nelayan Usia Sekolah Dasar, Perpustakaan Keliling]

Abstrak: PKM ini bertujuan untuk menguatkan literasi anak usia sekolah dasar melalui perpustakaan keliling di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri atas empat tahapan yaitu koordinasi perencanaan PKM, persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Peserta dalam PKM ini adalah anak-anak usia Sekolah Dasar yang merupakan warga Kelurahan Mariorennu. Pelaksanaan PKM dilakukan dengan metode pendampingan membaca berbagai jenis buku yang telah difasilitasi oleh perpustakaan keliling Daerah Kabupaten Bulukumba serta mengajar mengeja dan membaca. Pelaksanaan kegiatan PKM menunjukkan anak-anak nelayan usia sekolah dasar sangat antusias mengikuti kegiatan dengan mengambil beberapa jenis buku bacaan dan berusaha mengeja dan membacanya. Bagi anak-anak yang belum dapat mengeja dan membaca dengan baik maka tim Dosen dan mahasiswa melakukan praktik mengajar secara langsung dengan media papan tulis *white board*. Bapak Lurah meminta pada Karang Taruna untuk melanjutkan kegiatan ini terus berlangsung secara rutin agar anak-anak nelayan usia sekolah dasar dapat membaca dengan lancar.

Published by:



Copyright © 2024 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Tradisi membaca dan menulis yang sudah mendarah daging dalam masyarakat Indonesia belum berkembang sesuai harapan (Tryanasari et al., 2017). Hal ini terlihat dari Program OECD yaitu Programme for International Student Assessment (PISA), Skor PISA Indonesia untuk kemampuan membaca adalah 358 dan kemampuan matematika adalah 374 (OECD, 2018). Angka ini masih jauh di bawah rata-rata OECD yang sebesar 487 untuk kemampuan membaca dan 489 untuk kemampuan matematika. Masih banyak siswa sekolah dasar yang belum mampu membaca dengan baik dan masih kesulitan dalam berhitung. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peran literasi karena kemampuan kemahiran berliterasi yang baik sejak awal akan meningkatkan kapasitas yang baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat lokal. Keunggulan siswa Indonesia dalam membaca masih terbilang rendah. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan membaca dan matematika siswa di Indonesia masih berada pada kategori rendah (Irianti, 2020). Pendidikan di tingkat sekolah dasar memainkan peranan penting dalam mengembangkan kemampuan membaca dan kemampuan berhitung siswa. Pendidikan di sekolah mempunyai pengaruh terhadap literasi dan numerasi (Ifrida et al., 2023; Wicaksono & Irianti, 2022).

Membaca merupakan suatu proses yang hanya dapat dikembangkan melalui metode khusus membaca (Aziz et al., 2020). Mahir adalah kemampuan untuk memperoleh, memahami, dan memanfaatkan data secara cerdas. Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam menganalisis dan menafsirkan suatu pernyataan melalui penalaran (Perdana & Suswandari, 2021). Penguatan literasi dan numerasi memainkan peranan penting dalam pendidikan terutama pada tingkat sekolah dasar (Darwanto et al., 2022). Hasil dalam membaca ditentukan oleh pemahaman seseorang yang diperoleh melalui latihan dan pemahaman. Membaca dengan teliti adalah salah satu dari empat kemampuan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca dengan teliti, dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai setiap orang (Boyani et al., 2022). Siswa dapat mempelajari informasi baru dan memperoleh pengetahuan dengan membaca yang merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat (Nurfitriah & Latifah, 2022). Kemampuan membaca dan menulis disebut literasi (Rakhmawati & Nugrahimi, 2023). Keterampilan dalam hal literasi mengharuskan siswa dapat memahami dan mengkaji data.

Selain pengetahuan dan keterampilan, literasi membaca juga berkaitan dengan motivasi, sikap, dan perilaku (Pratiwi, 2013; Siti Habsari Pratiwi, 2021). Literasi adalah individu yang terbebas dari kebodohan dan dapat membina dirinya dalam membaca, menulis, berbicara dan menyimak (Abidin et al., 2018). Literasi dikonseptualisasikan dalam dua bidang utama, khususnya membaca dan menulis (Syihabudin, 2022). Literasi berdasar pada kapasitas individu untuk memperoleh informasi melalui latihan membaca (Mardhotillah et al., 2022). Literasi adalah sekumpulan kemampuan yang meliputi kemampuan membaca dan mengarang, serta penalaran dasar, imajinatif, dan kreatif, yang seluruhnya saling terkait (Rakhmawati & Nugrahimi, 2023). Penguatan literasi merupakan landasan yang bertujuan agar siswa dapat mempelajari materi pada

setiap mata pelajaran di sekolah. Pada tingkat sekolah dasar, kemampuan literasi harus diterapkan secara bertahap agar siswa dapat memahami materi seluruh bidang studi yang akan menjadi dasar untuk meneruskan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi (Hidayati et al., 2023; Solfiana et al., 2023). Literasi mengacu pada kemampuan dasar seseorang untuk meningkatkan kinerja otak karena sering digunakan untuk latihan membaca dan mengarang, dengan membaca seseorang dibantu untuk melihat permasalahan menurut sudut pandangnya dan menganggapnya sebagai kesulitan yang harus diselesaikan (Komalasari & Riani, 2023). Buku dianggap tidak oleh sebagian masyarakat sehingga kenyataannya lebih mudah bagi orang untuk memperoleh sesuatu dari berbicara dan mendengarkan daripada membaca dan menulis (Sukmawati et al., 2023). Hal ini membuat kemampuan anak Indonesia masih rendah dan menjadi hal yang sangat menarik untuk dikaji oleh berbagai kalangan.

Universitas Muhammadiyah Bulukumba merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang bertempat di wilayah Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Keberadaan Universitas Muhammadiyah Bulukumba yang hadir ditengah-tengah masyarakat Kelurahan Mariorennu yang penduduknya sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan menjadi sebuah harapan bagi masyarakat sekitar kampus karena para Dosen dan mahasiswa dapat membantu apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar lingkungan kampus. Salah satu bentuk kontribusi Dosen dan mahasiswa UMB adalah dengan melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Sebelum melaksanakan PKM maka tim Dosen dan mahasiswa melaksanakan observasi dan identifikasi masalah berdasarkan kebutuhan dan ditemukan bahwa (1) Anak-anak nelayan usia Sekolah Dasar anak kelas I pada umumnya belum dapat mengeja dan membaca, anak kelas II dan III masih banyak yang mengeja, anak kelas IV, V, dan VI beberapa orang yang masih mengeja dan belum lancar membaca. (2) Anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya untuk membantu orangtuanya bekerja setelah pulang sekolah daripada waktu untuk belajar. Berdasarkan hasil temuan ini maka diperlukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk menguatkan literasi anak usia sekolah dasar melalui perpustakaan keliling di Kelurahan Mariorennu. Kegiatan ini difasilitasi oleh Tim PKM dibantu oleh mahasiswa, anggota Karang Taruna Kelurahan Mariorennu dan bekerja sama dengan pegawai perpustakaan daerah Kabupaten Bulukumba

Metode Pelaksanaan

Jenis kegiatan ini adalah berupa pendampingan edukasi pada anak-anak nelayan usia Sekolah Dasar dan kegiatan PKM ini dilaksanakan pada Bulan September 2023 berlokasi di Kelurahan Mariorennu dengan tema “Penguatan Literasi pada Anak-Anak Nelayan Melalui Perpustakaan Keliling di Kelurahan Mariorennu”. Tahapan pelaksanaan kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap koordinasi pelaksanaan kegiatan

Tim PKM berkoordinasi dengan Bapak Lurah sebagai pemangku kebijakan dan didukung oleh pemuda Karang Taruna yang akan memfasilitasi dengan menyiapkan tempat untuk pelaksanaan kegiatan PKM ini.

2. Tahap persiapan pelaksanaan kegiatan

Tim PKM menyiapkan alat dan mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan.

3. Tahap pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di salah satu rumah penduduk yang kosong dan bersama dengan mahasiswa, Karang Taruna dan pegawai perpustakaan Daerah Kabupaten Bulukumba akan membagikan buku kepada anak-anak untuk dibaca serta mengajar anak mengeja dan membaca.

4. Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Evaluasi bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan anak-anak nelayan usia Sekolah Dasar sebelum diberikan kegiatan dan setelah kegiatan dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di salah satu rumah penduduk yang kosong dan jumlah anak-anak nelayan yang hadir sebanyak 13 orang yaitu 8 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

1. Hasil Tahapan Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan

Koordinasi dengan Bapak Lurah Marioennu mengenai kegiatan PKM ini dan beliau menyambut baik kegiatan ini dan memberikan dukungan, fasilitas dan motivasi dalam kegiatan PKM.

2. Hasil Tahapan Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Alat dan bahan persiapan kegiatan seperti papan tulis whiteboard, spidol, beraneka ragam jenis buku yang dipersiapkan oleh perpustakaan keliling serta bingkisan snack untuk anak-anak nelayan sebagai reward atas partisipasi mereka ikut sebagai peserta dalam kegiatan PKM ini.



Gambar 1. Tahap Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada bulan September 2023 dengan metode pendampingan edukasi. Peserta kegiatan ini adalah anak-anak nelayan usia Sekolah Dasar yang didampingi oleh tim PKM, mahasiswa, pemuda Karang Taruna dan pegawai perpustakaan keliling milik Pemkab Bulukumba. Kegiatan ini tidak dihadiri oleh Bapak Lurah karena beliau berhalangan dan menyerahkan sepenuhnya kepada para pemuda Karang Taruna. Tahapan pelaksanaan kegiatan dijabarkan sebagai berikut

- a. Membagi anak menjadi tiga kelompok yaitu kelompok 1 adalah anak-anak yang sedang membaca buku dengan cara mengeja dan anak yang sudah lancar membaca.



Gambar 1. Kelompok 1 (Anak yang bisa mengeja dan membaca)

- b. Kelompok 2 adalah anak yang akan diajarkan untuk mengenal huruf, mengejanya dan membacanya



Gambar 2. Kelompok 2 (Anak yang belum bisa mengeja dan belum bisa membaca)

- c. Kelompok 3 adalah anak yang mendengarkan mahasiswa *story telling* dari beragam jenis buku



Gambar 3. Kelompok 3 (Anak mendengarkan *story telling*)

A. Hasil Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penguatan literasi berjalan dengan baik dan lancar, hal ini ditunjukkan oleh sikap anak yang sangat antusias membaca buku dan sangat senang diajar mengenal huruf, mengeja dan membaca oleh tim Dosen dan mahasiswa. Setelah hasil pelaksanaan kegiatan maka anak-anak dievaluasi dengan cara menanyakan huruf apakah ini ?.



Gambar 4 . Anak-Anak Menjawab Pertanyaan yang Diajukan tentang Pengenalan Huruf

Meminta siswa mengeja satu persatu dan membacanya serta menanyakan kesimpulan dari isi story telling.



Gambar 5. Anak-Anak Dapat Mengeja Kalimat yang Disebutkan dan Membacanya

Terlihat anak-anak dapat mengenal huruf dengan cepat, dapat mengeja sedikit demi sedikit meskipun masih banyak yang salah serta siswa dapat menyimpulkan isi story telling.



Gambar 6. Anak-Anak Menyimpulkan Isi dari *Story Telling*

Setelah kegiatan evaluasi selesai maka mahasiswa membagikan reward kepada peserta berbentuk bingkisan yang berisi snack ringan sebagai ucapan terima kasih telah berpartisipasi sebagai peserta penguatan literasi dan sebagai penutup kegiatan foro bersama tim PKM, mahasiswa, Karang Taruna dan pegawai perpustakaan keliling Kabupaten Bulukumba.



Gambar 7. Pembagian Reward Kepada Anak-Anak Nelayan Usia Sekolah Dasar Berupa Bingkisan Berisi Snack Ringan



Gambar 8. Foto Bersama dengan Tim Fasilitator Kegiatan dan Peserta Penguatan Literasi

Kesimpulan

Penguatan literasi pada anak-anak nelayan usia Sekolah Dasar melalui perpustakaan keliling berjalan dengan baik dan lancar, hal ini ditunjukkan dari sikap anak-anak yang sangat antusias membaca buku dan diajarkan pengenalan huruf, mengeja dan membaca meskipun masih banyak yang salah mengucapkan. Hal ini dapat dimaklumi karena anak-anak masih butuh adaptasi yang baru atas pengalaman belajar yang sedang dilakukannya. Bapak Lurah berpesan pada pemuda Karang Taruna agar terus melanjutkan kegiatan penguatan literasi ini agar anak-anak nelayan usia Sekolah Dasar dapat membaca dengan lancar. Atas dasar ini maka penulis memberikan dukungan penuh kepada Karang Taruna beserta pegiat pemberdayaan masyarakat yang ada di Kelurahan Mariorennu untuk melanjutkan penguatan literasi ini setiap hari minggu.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada Bapak lurah beserta seluruh satke holdernyayang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan

pelaksanaan PKM, ucapan terima kasih juga kepada Perpustakaan Keliling Kabupaten Bulukumba yang telah menyediakan waktunya untuk mendukung kegiatan ini demi menguatkan literasi anak-anak nelayan usia sekolah dasar.

Referensi

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2018). Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis / Yunus Abidin. *Bumi Aksara*.
- Aziz, R. M., Syam'aeni, M. A., Sya'baniyah, N., & Fatihah, I. C. (2020). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Siswa Kelas 4 dan 5 SDN Tanjakan 3, Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.30653/002.202051.267>
- Boyani, N. M., Seran, M. D., & ... (2022). Pendampingan Penguatan Literasi Dalam Pembelajaran Amancalistung di Pendidikan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal*
- Darwanto, Khasanah, M., & Putri, A. M. (2022). Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah (Sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi). *Eksponen*, 11(2).
- Hidayati, V. R., Ermiana, I., Haryati, L. F., Rosyidah, A. N. K., & Anar, A. P. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pembelajaran Literasi dan Numerasi Sebagai Upaya Pencegahan Learning Loss Akibat Pandemi. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.25008/altifani.v3i1.344>
- Ifrida, F., Huda, M., Prayitno, H. J., Purnomo, E., & Sujalwo, S. (2023). Pengembangan dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.94>
- Irianti, N. P. (2020). Analisis Kemampuan Penalaran Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Polya. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 5(1). <https://doi.org/10.30651/must.v5i1.3622>
- Komalasari, A. S., & Riani, D. (2023). EDUKASI MANFAAT LITERASI MEMBACA DAN MENULIS DI SMK PGRI 3 BOGOR. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya: SINKRON*, 1(2). <https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i2.1909>
- Mardhotillah, R. R., Rulyansah, A., Rihlah, J., Budiarti, R. P. N., & Nashirin, R. (2022). Mendidik Generasi melalui Membaca Ekstensif: Sebuah Program Peningkatan Literasi di Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo. *Indonesia Berdaya*, 4(1). <https://doi.org/10.47679/ib.2023380>
- Nurfitriah, & Latifah, M. (2022). MANAJEMEN PROGRAM LITERASI BAGIAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA. *TADBIRUNA*, 2(1). <https://doi.org/10.51192/tadbiruna.v2i1.367>
- OECD. (2018). Program for International Student Assessment (PISA) Result from PISA 2018. In *OECD*.

- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). LITERASI NUMERASI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Pratiwi, S. H. (2013). UPAYA MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA DI MASA PANDEMI MELALUI KEGIATAN SEMINGGU SEBUKU Siti. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Rakhmawati, I., & Nugrahimi, Y. (2023). Penguatan Literasi Dan Numerasi Pada SDN 4 Bungur. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2).
- Siti Habsari Pratiwi. (2021). UPAYA MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA DI MASA PANDEMI MELALUI KEGIATAN SEMINGGU SEBUKU. *FITRAH: International Islamic Education Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.22373/fitrah.v3i1.835>
- Solfiana, F. C., Azura, F. N., Hamidah, S., & ... (2023). PENGUATAN LITERASI DAN NILAI KARAKTER CERITA ANAK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INTERGRATED PADA SISWA KELAS V. *Kumpulan Artikel*
- Sukmawati, A., Ni'ma, S. L., & Marsanti, A. P. N. (2023). Peranan Budaya Literasi Dalam Membentuk Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5839>
- Syihabudin, T. (2022). Penguatan Literasi Beragama Bagi Peserta Didik Di Madrasah. *Jurnal Syntax Fusion*, 2(04). <https://doi.org/10.54543/fusion.v2i04.190>
- Tryanasari, D., Aprilia, S., & Cahya, W. A. (2017). Pembelajaran Literasi di SDN Rejosari 1 Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 7(02). <https://doi.org/10.25273/pe.v7i2.1641>
- Wicaksono, A., & Irianti, N. (2022). Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i1.59>